

ABSTRAKSI

Pada pelaksanaan proyek konstruksi sering terjadi keterlambatan pelaksanaan dari *time schedule* yang telah dibuat. Banyak faktor yang bisa menyebabkan terjadinya keterlambatan tersebut.

Pekerjaan pasangan bata merupakan salah satu pekerjaan yang sering ditemui dalam proyek konstruksi. Pada pelaksanaan pekerjaan pasangan bata ini harus benar-benar diperhatikan untuk mendapatkan produktivitas pekerjaan pasangan bata yang maksimal.

Tugas akhir ini bertujuan untuk menganalisa besarnya produktivitas pekerjaan pasangan bata yang ditinjau akibat jarak mortar dan jarak tumpukan bata terhadap lokasi pemasangan bata. Untuk mendukung tujuan tersebut maka dilakukan pengumpulan data sejumlah 60 sampel dari 2 proyek perumahan di Jogja. Data tersebut kemudian diolah dengan menggunakan program komputer yaitu SPSS versi 7.5.

Hasil analisa regresi dan korelasi menunjukkan bahwa ada hubungan dan korelasi antara produktivitas pekerjaan pasangan bata dengan jarak mortar maupun jarak bata terhadap lokasi pasangan bata, dimana setiap penambahan jarak baik pada jarak mortar maupun jarak tumpukan bata akan mengakibatkan terjadinya penurunan produktivitas pekerjaan pasangan bata, terutama pada jarak antara 0 sampai 33 meter. Dan sebaliknya semakin dekat jarak mortar maupun tumpukan bata terhadap lokasi pemasangan bata akan mendukung produktivitas pekerjaan pasangan bata yang tinggi.